

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA, SAFETY CLIMATE DAN PENGAWASAN K3
TERHADAP UNSAFE ACTION PADA PEKERJA BAGIAN MEP DAN FINISHING
PROYEK X JAKARTA**

**FARRELL DEMAS ANGGORO-25000119140348
2023-SKRIPSI**

Penerapan budaya keselamatan mendorong adanya pengukuran iklim keselamatan dan perilaku keselamatan dalam membuktikan penerapan K3 di suatu organisasi. Iklim keselamatan dapat mempengaruhi cara pekerja melaksanakan pekerjaan baik berupa tindakan aman maupun tidak aman. Tindakan tidak aman merupakan tindakan yang membahayakan pekerja atau orang lain dan dapat mengakibatkan kecelakaan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan karakteristik pekerja *safety climate* dan pengawasan k3 terhadap *unsafe action* pada pekerja bagian *Mechanical electrical plumbing* dan *finishing* di Proyek X Jakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 87 orang dengan metode proporsional random sampling. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner *Nordic Safety Climate Questioner* dan lembar observasi tindakan tidak aman. Hasil observasi tindakan tidak aman lebih banyak dibandingkan tindakan aman. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* ada hubungan antara pendidikan, masa kerja, pengawasan, komitmen dan kompetensi manajemen pada keselamatan, pemberdayaan manajemen keselamatan kerja, komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja. Saran yang dapat diberikan kepada pekerja adalah dengan mengikuti penyuluhan dan pengarahan terkait informasi keselamatan oleh perusahaan dengan lebih seksama agar lebih dapat meningkatkan kesadaran terkait keselamatan saat bekerja.

Kata kunci : Karakteristik Pekerja, *Safety Climate*, Pengawasan K3, *Unsafe Action*